

**PENGARUH MODEL PEMBELAJAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI MIN 1 EMPAT LAWANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

HANDOKO USMAN

NIM 14270041

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal :Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah
Di -
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Handoko Usman

Nim : 14270041

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat penghantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing I

Dra. Nurhaeli, M.Pd.I
NIP. 196311021990032001

Pembimbing II

Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

Skripsi Berjudul

Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat lawang

yang ditulis oleh saudara HANDOKO USMAN, NIM. 14270041 telah dimunaqasahkan dan di pertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal, 30 Agustus 2018

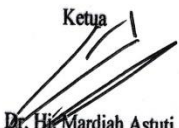
skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 28 September 2018

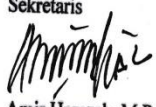
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Sekretaris


Amir Hamzah, M.Pd

Penguji Utama : Drs. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

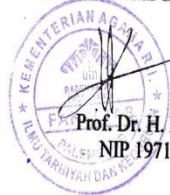

(.....)


Anggota Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 1978111022007102004


(.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”

(HR Bukhari)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku Bapak Tohir dan Ibu Tuti yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang yang teramat besar yang tidak mungkin bisa saya balas dengan apapun.
- Ketiga saudaraku yang selalu mendukungku, memberikan semangat dan motivasinya.
- Keluarga besar Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan doa.
- Orang yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
- Para sahabat yang selalu mendukungku, Fitri Yatul Husna. SY, Laili Safitri, Ismi Lukita Sari, Alyssa Firdaya, dan Fitriyani.
- Kawan seperjuangan Eko Pirnando, Niko Juliansyah, Epredi, candra.
- Teman-teman seperjuangan PGMI 02 2014, teman-teman PPLK II di MIN 1 Palembang, dan teman-teman KKN di desa Tanjung Bunut Kec. Belida Darat Kab. Muara Enim
- Organisasi ekstra Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) tempatku menambah ilmu.
- Kelurga organisasi daerah IMEL Palembang.
- Terima kasih kepada dosen pembimbing, staf prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014
- Agama, bangsa, Negara, dan almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Faisal, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, doa dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Muhaemin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIN 1 Empat Lawang yang telah mengizinkan menyelesaikan penelitian.
9. Bapak Heryadi, S.Pd.I dan Ibu Yenti, S.Pd.I selaku guru kelas IVA dan guru kelas IVB yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua saya Bapak Tohir dan Ibu Tuti yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terima kasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
11. Calon istriku yang selalu mendukung dan membimbing agar segera menyelesaikan studiku.

12. Para sahabat yang selalu mendukung Fitri Yatul Husna SY, Laili Safitri, Ismi Lukita Sari, Alyssa Firdaya, Fitriyani.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal saleh disisi-Nya *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya.

Palembang,
Penulis

Handoko Usman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGHANTAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGHANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	10
2. Pemahaman Konsep	13
F. Variable Penelitian	16
G. Definisi Operasional.....	17
H. Hipotesis Penelitian.....	17
I. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
2. Populasi dan Sampel	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Teknik Analisis Data.....	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	24
1. Pengertian <i>Index Card Match</i>	24
2. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Index Card Match</i>	26
3. Langkah - Langkah Model <i>Index Card Match</i>	26
B. Pemahaman Konsep	28
1. Pengertian Pemahaman Konsep	28

2. Kategori Pemahaman Konsep	31
------------------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM MIN 1 EMPAT LAWANG

A. Sejarah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang	32
B. Visi dan Misi MIN 1 Empat Lawang	33
C. Tujuan MIN 1 Empat lawang.....	34
D. Profil Sekolah MIN 1 Empat Lawang.....	34
E. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Empat Lawang.....	35
1. Sarana	35
2. Prasarana.....	35
F. Kondisi Guru dan Pegawai MIN 1 Empat Lawang.....	39
1. Keadaan Guru	39
2. Keadaan Pegawai.....	40
3. Keadaan Siswa.....	41
G. Struktur Organisasi MIN 1 Empat Lawang.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	44
1. Perencanaan Penelitian.....	44
2. Pelaksanaan Penelitian.....	45
a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen.	45
b. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Kontrol	46
c. Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya.....	48
d. Perbedaan Antara Pemahaman Konsep Siswa Kelas IVA yang Menerapkan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dan Kelas IVB yang tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> di MIN 1 Empat Lawang.....	57
B. Pembahasan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	19
2. Kondisi Sarana dan Prasarana MIN 1 Empat Lawang Tahun Pelajaran 2017/2018	37
3. Keadaan Guru MIN 1 Empat Lawang Tahun Ajaran 2017/2018	39
4. Keadaan Pegawai/Karyawan MIN 1 Empat Lawang Tahun Ajaran 2017/2018.....	40
5. Keadaan Siswa MIN 1 Empat Lawang	41
6. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen Kelas IVA MIN 1 Empat Lawang, Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	48
7. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	49
8. Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Kelas IVA MIN 1 Empat Lawang	51
9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Kontrol Kelas IVB MIN 1 Empat Lawang.....	52
10. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.	53
11. Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol pada Kelas IVB MIN 1 Empat Lawang.....	56
12. Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
13. Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	59

ABSTRAK

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan pemahaman seseorang dalam memahami pembelajaran yang abstraks di dalam lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang ada sebelumnya. Pemahaman konsep dalam memahami materi pembelajaran di antaranya dapat di terapkan model pembelajaran *index card match*. Model pembelajaran ini dapat melatih ketelitian dan daya ingat siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang, bagaimana pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang, apakah ada pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV dengan menggunakan model *index card match* di MIN 1 Empat Lawang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen *Posttest-Only Control Design*. Populasinya adalah sebanyak 35 siswa kelas IV MIN 1 Empat Lawang. Sampelnya adalah siswa kelas IVA sebanyak 18 siswa dan kelas IVB sebanyak 17 siswa di MIN 1 Empat Lawang. Teknik pengumpulan data yaitu Tes, wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan rumus TSR dan uji Tes “t”, hasil penelitian sebagai berikut.

Pemahaman konsep siswa kelas IVB MIN 1 Empat Lawang pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *index card match* tergolong rendah, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 48,8. Pemahaman konsep siswa kelas IVA MIN 1 Empat Lawang sesudah menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 81,6. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa mata pelajaran IPA terlihat lebih baik di MIN 1 Empat Lawang, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dengan menggunakan perhitungan uji “t” jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,03 < 5,842 > 2,72$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Salah satu prioritas utama kegiatan pendidikan yang mana telah diusahakan melalui berbagai kegiatan. Di antaranya dengan meningkatkan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok yaitu kemampuan terhadap bidang ajaran dan kemampuan dalam mengelola proses belajar-mengajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap pendidikan yang integral.¹ Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 22.

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan pendidikan yang berkualitas akan mampu mencapai tujuan dari pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Profesional dan kreatifitas guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan pendidikan yang berkualitas, karena guru berinteraksi secara langsung dengan siswa untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan efektif, sehingga siswa menjadi lebih giat dalam belajar dengan motivasi yang tinggi. Untuk mencapai pembelajaran tersebut guru tidak saja dituntut mampu melakukan transformasi ilmu terhadap siswa saja, tetapi juga mampu memilih strategi, serta metode yang efektif dan efisien.

guru adalah elemen krusial dalam pendidikan karena menjadi pihak yang memandu proses pembelajaran. Guru adalah seorang yang harus di “guguh dan di tiru” oleh semua murid, bahkan masyarakat.² Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.³

Dalam Al-Qur’an juga dijelaskan tentang guru, bahwasanya Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm 76

³Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid* hlm 1.



Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar.⁴

Pendidikan dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan formal yang harus ditempuh oleh anak-anak juga dituntut untuk mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan yang diperlukan dalam era globalisasi seperti saat ini. Salah satu mata pelajaran inti yang diberikan dalam pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula dalam perkembangannya *science* sering di terjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja. IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.⁵ Sains mencakup batang tubuh dan proses ilmu pengetahuan.

Sains dapat dipelajari sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan dalam bentuk fakta, konsep, generalisasi, dan teori-teori yang dituangkan dalam buku

⁴ *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002), hlm 6

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 136.

teks pelajaran. Namun, proses pemberian materi pelajaran tentunya melalui jalan atau cara penyajian yang tepat, dalam hal ini adalah model. Model pembelajaran *index card match* tipe model ini merupakan cara yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa saat ingin meninjau ulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.⁶ Model *index card match* model “Mencari Pasangan Kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah di berikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pra observasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 di MIN 1 Empat Lawang bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru IPA masih menggunakan cara lama yaitu metode yang terpusat pada guru sehingga proses pembelajaran terasa kurang memotivasi dan memancing keaktifan siswa untuk belajar, ketika waktu pembelajaran berlangsung ada siswa yang kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran yang telah siswa dapat.⁷ Sedangkan pembelajaran yang bagus itu adanya interaksi antara siswa dan guru, tidak hanya berpusat pada guru siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran

Beranjak dari masalah-masalah yang penulis temukan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang”.

⁶Muhammad Fathurohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 196.

⁷Nur Aini, Guru kelas IV MIN 1 Talang Benteng, Wawancara, Tanggal 21 Agustus 2017

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Belum digunakannya pembelajaran yang menarik dan tepat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Hasil belajar siswa masih rendah atau belum mencapai ketuntasan minimal 60%.
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya diam dan bahkan ribut di kelas.
- c. Guru masih menggunakan metode yang monoton dan kurang menarik perhatian dan keaktifan belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok bahasan, maka penulis memberikan batasan penelitian ini hanya pada: siswa yang masih kurang tertarik perhatian siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA materi Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat- Sifatnya, sehingga berpengaruh pada ranah kognitif tingkat pemahaman (comprehension) yang dicapai.

3. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 1 Empat Lawang?
- 2) Bagaimana pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 1 Empat Lawang?
- 3) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 1 Empat Lawang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang
- b. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa.
- b. Secara praktis, ada empat macam sumbangan pemikiran. Pertama, bagi guru informasi tentang pentingnya penenerapan model pembelajaran yang tepat. Kedua, bagi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir dan kerjasama yang baik. Ketiga, bagi orang tua siswa dan masyarakat khususnya orang tua agar dapat mempengaruhi tingkah laku anak dengan menciptakan situasi dan kondisi yang baik dalam keluarga.

D. Tinjauan Pustaka

Angga Saputra dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Lintang Kanan”⁸. Hasil Angga dalam penelitiannya pembelajaran Index Card Match ada pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif Index Card Match di kelas VIII SMP N 1 Lintang Kanan dilihat dari 25 siswa yang berhasil 23 siswa

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kesamaanya terletak dari model yang digunakan yakni model pembelajaran index card match sedangkan perbedaan terletak pada variabel (Y)

⁸Angga Saputra, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Lintang Kanan*, dalam skripsi, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2016).

nya dimana pada penelitian terdahulu hasil belajar pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni untuk pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

Sumarni dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya Melalui Model Index Card Match di Kelas IV SD Negeri 132 Palembang”⁹. Rumusan masalahnya adalah apakah melalui penerapan Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI materi nama-nama malaikat beserta tugasnya di kelas IV SD Negeri 132 Palembang. dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Index Card Match pada mata pembelajaran PAI materi nama-nama malaikat beserta tugasnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, dibuktikan dengan nilai yang meningkat setelah diterapkan model index card match.

Berdasarkan judul penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kesamaanya terletak dari model yang digunakan yakni model pembelajaran index card match sedangkan perbedaan terletak pada variabel (Y) nya dimana pada penelitian terdahulu hasil belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni untuk pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

⁹Sumarni, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya Melalui Model Index Card Match Di Kelas IV SD Negeri 132 Palembang*, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2016).

Burhan Zen dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lalan, Musi Banyuasin”¹⁰. penerapan metode index card match terbukti memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri II Lalan, Musibanyuasin.

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kesamaanya terletak dari model yang digunakan yakni model pembelajaran index card match sedangkan perbedaan terletak pada variabel (Y) nya dimana pada penelitian terdahulu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni untuk pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

Aprinaldo andrada dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model *Experimental Learning* terhadap Pemahaman Konsep pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 2 Model Palembang”¹¹. adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas IV yang menerapkan model pembelajaran experiential dan yang tidak menggunakan model pembelajaran experiential. Perbedaan tersebut bahwa yang digunakan model experiential mengalami peningkatan nilai diatas rata-rata

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kesamaanya terletak dari variabel Y yaitu pemahaman siswa pada

¹⁰Burhan Zen, *Pengaruh Peneapan Metode Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lalan, Musi Banyuasin*, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2015).

¹¹Ulum Sugesti, *Penerapan Model Pembelajaran Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi Kelas IV Masdrasah Ibtidaiyah Huriyah II Palembang*, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2015).

pembelajaran IPA, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X skripsi terdahulu model experiential sedangkan yang penulis akan teliti model index card match

D. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Index Card Match*

Arends (dalam buku Trianto) mengemukakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹²

Joyce dan Weil dalam Mohamad Syarif Sumantri mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.¹³ Dalam hal ini, kegiatan belajar secara aktif akan memberi dampak kepada keterlibatan para siswa dengan situasi-situasi belajar aktif, keterlibatan pengalaman akan terlihat ketika guru berhasil membuat suasana belajar dengan berdasarkan pengalaman yang membuat pembelajaran menjadi aktif. Dengan demikian, model pembelajaran

¹²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 51

¹³Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 37.

merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *Index Card Match* adalah merupakan jenis pembelajaran aktif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Model Index Card Match* dalam proses belajar mengajar melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut dimana siswa yang lebih aktif dari pada gurunya.

Dengan digunakannya model pembelajaran dalam mengajar, maka guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.¹⁴

Model *index card match* ini adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Artinya, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan ketika masuk kelas.¹⁵ Namun, demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

¹⁴*Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Negeri 1 Subah Kabupaten Batang*, (Online), [http: http://lib.unnes.ac.id/220/1/6172.pdf](http://lib.unnes.ac.id/220/1/6172.pdf), (Diagses 18 Agustus 2017).

¹⁵Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), hlm 43.

Dalam model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* ini terdapat beberapa aktivitas belajar siswa seperti, bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan, mendengarkan uraian, bergerak mencari pasangan kartu, memecahkan soal, dan bersemangat yang akan dilakukan oleh siswa. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran Model Index Card Match

- a) Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- b) Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- c) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- d) Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- e) Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka.)
- f) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Variasi Penggunaan Model Index Card Match

- a. Susunlah kartu yang berisi sebuah kalimat dengan beberapa kata yang dihilangkan untuk dicocokkan dengan kartu yang berisi kata

yang berisi kata-kata yang hilang itu-misalnya, “Presiden merupakanangkatan bersenjata.(*panglima tertinggi*).

- b. Buatlah kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa kemungkinan jawabanya-misalnya, “Apa sajakah cara-cara untuk meredam konflik?” cocokkan kartu-kartu itu dengan kartu yang berisi kumpulan jawaban yang relevan. Ketika tiap pasangan memberi kuis kepada kelompok, perintahkan mereka untuk mendapatkan beberapa jawaban dari siswa lain.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas bahwa model *index card match* adalah pembelajaran yang menyenangkan dan mengkatifkan belajar siswa dengan cara mencari pasangan kartu jawaban dan soal dan cara yang strategis untuk menggulang kembali pelajaran.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.¹⁷

¹⁶Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm 250.

¹⁷Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 139

Pemahaman disini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁸

Beberapa teori tentang pemahaman dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya adalah teori pemahaman yang dikemukakan oleh Skemp. Skemp mengungkap “*to understand something means to assimilate it into an appropriate schema*”. Terlihat adanya perbedaan antara pemahaman dengan memahami sesuatu. Pemahaman dikaitkan dengan “kemampuan (ability)”, dan memahami sesuatu dikaitkan dengan “assimilasi” dan “suatu skema yang cocok (*an appropriate schema*)”.¹⁹

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu pemahaman atau kemampuan seseorang siswa untuk memahami pembelajaran yang abstraksi didalam lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang ada sebelumnya, karna itu pemahaman belajar membantu siswa memahami suatu pengalaman yang telah dilakukannya didalam lingkungan belajar mengajar.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam

¹⁸Kunandar, *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 62

¹⁹Hurlock, E.B, *Developmental Psychology A Life Span Aproach*, (Fifth edition, 1997), hlm 46.

sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pembelajaran pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah

Berdasarkan kurikulum 2004, tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah agar siswa mampu:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari;
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- d. Berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
- e. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
- f. Memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya (SMP/MTS).²⁰

Sukarno dalam Asih Widi Wisudawati ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang di peroleh secara ilmiah, artinya di peroleh dengan

²⁰Amalia Sapriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm 2.3-2.5

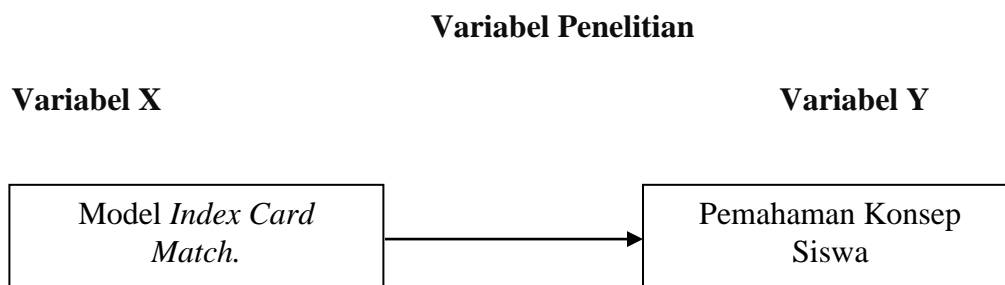
metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat di terima akal sehat, dan objektif. Artinya, sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataanya, atau sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sains merupakan pembelajaran yang berdasar pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu model pembelajaran *index card match* sebagai variabel X dan pemahaman konsep siswa sebagai variabel Y.



²¹Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 23.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran *index card match* maksudnya guru berusaha mengetahui dan menggali materi Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat-Sifatnya, yang telah di pelajari siswa kemudian siswa memadukan secara harmonis materi Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat-Sifatnya berupa soal dan jawaban yang telah disiapkan oleh guru yang dilakukan melalui diskusi kelompok.
- b. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menafsirkan (mempersentasikan), mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan (mencocokkan), teks materi Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat-Sifatnya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah H_a :ada pengaruh yang signifikan pemahaman siswa sesudah penerapan model pembelajaran *index card match*, dan H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA sesudah penerapan model pembelajaran *index card match*.

H. Metodologi Penelitian

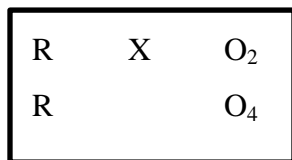
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah (mendeskripsikan) yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menacari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²²

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian *Posttest-Only Control Design* dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.



²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 72.

Keterangan:

R: random

O₂: diberi perlakuan kelas eksperimen

O₄: kelas kontrol

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 1 Empat Lawang dimana dalam kelas IV ini ada dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jenis populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang peneliti ambil ialah siswa kelas IV A dan IV B di MIN 1 Empat Lawang.

Tabel 1
Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	IVA	6	12	18	Kelas eksperimen
2	IVB	5	12	17	Kelas kontrol
		11	14	35	

Sumber : (pengelohan data primer 2017)

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi, misalnya dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berintegrasi satu sama lain di sekolah.²³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang. Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara

²³Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 5.3-5.4

langsung. Observasi juga di bantu oleh guru mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang.

b. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Dalam penelitian ini, hal yang diukur adalah tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA dengan bentuk tes tertulis berupa tes uraian objektif. Jawaban siswa dinilai dan diberi skor. Skor ini dijadikan bahan analisis untuk menilai.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan Tanya jawab sepihak. Wawancara merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yaitu guru IPA dan sebagian siswadi kelas IV MIN 1 Empat Lawang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui data tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa sejarah singkat sekolah, papan struktur, yaitu data jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah karyawan, sarana dan prasarana serta

hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang.

4. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Observasi

Data yang didapat melalui lembar observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata frekuensi dari masing-masing kegiatan kemudian dipresentasikan dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari dan diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal yang ditentukan

100 : Bilangan tetap

b. Teknik Analisis Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah penggunaan media sketsa dalam pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

Penggunaan rumus test –t dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar yang didapat siswa sebelum menggunakan model *index card match* dan sesudah menggunakan model *index card match*. Adapun rumus yang digunakan untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Mencari D (difference= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka $D = X - Y$

- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
- 3) Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus : $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- 4) Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga di peroleh: $\sum D^2$
- 5) mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus: $SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$
- 6) mencari standar error dari Mean difference , yaitu : SE_{M_D} , dengan rumus: $SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$
- 7) mencari to dengan menggunakan rumus, , $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$
- 8) memberikan interpretasi terhadap t_0
- 9) melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:
 - a) jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t , maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui.
 - b) Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak.
- 10) Menarik kesimpulan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Index Card Match

1. Pengertian Model Index Card Match

Model *index card match* adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Artinya, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan ketika masuk kelas.²⁴

Model pembelajaran *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Dalam model pembelajaran *index card match* ini siswa diminta untuk belajar secara aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa diminta untuk mencari tahu dan aktif untuk menemukan pasangan kartu yang telah diterima

Index card match merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.²⁵

Model “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya²⁶

²⁴Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), hlm 43.

²⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm 250.

²⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 139.

Dalam model *index card match* ini terdapat aktivitas memperhatikan, bertanya, mendengarkan uraian, bergerak menacari pasangan kartu, memecahkan soal, dan bersemangat yang akan dilakukan oleh siswa. Model *index card match* memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok. Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas, model pembelajaran *index card match* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan.

Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Dengan demikian strategi belajar aktif tipe *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Index Card Match

Model pembelajaran *index card match* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam penyampaian materi pelajaran selama proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *index card match*:

Kelebihan dari model pembelajaran *index card match* yaitu:

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
- e. Penilaian dilakukan pengamat dan pemain.

Kekurangan dari model pembelajaran *index card match* yaitu

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- c. Lama untuk membuat persiapan.
- d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas
- e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
- f. Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas lain.²⁷

3. Langkah-Langkah Penerapan Model Index Card Match

Dalam menerapkan model *index card match* terdapat langkah-langkah penerapan model *index card match*:

- a. Buatlah potongan –potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
- b. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

²⁷ <http://juntakmarganagmail.com.blogspot.com/06.07.2018/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>

- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah dibeikan sebelumnya pada pertengahan bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separo siswa akan mendapatkan soal dan separo yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Mintalah siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah siswa menentukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang di peroleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.²⁸

Dilihat dari aktivitas belajar siswa, siswa yang mendapat pelajaran dengan menggunakan *index card match* akan lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Hal yang sama terjadi pada indikator bentuk pembelajaran, *index cad match* dalam penggunaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara guru dan siswa dengan siswa dalam kadar yang intensif serta suasana kelas yang harmonis.

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka penulis dapat memodifikasinya sebagai berikut : pada kartu terpisah ditulis pertanyaan dan kunci jawaban. Masing-masing siswa diberikan satu kartu (siswa ada yang mendapat pertanyaan dan ada yang mendapat kunci jawaban).

Siswa yang mendapatkan pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya

²⁸ Muhammad Fathurohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 196-197.

dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang dimilikinya.

Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk menyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok. Bagi siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberi poin. Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain, dimana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

Semua siswa harus siap untuk tampil karena dipilih secara acak oleh guru, secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan aktif dan efektif.

Apabila siswa yang menyelesaikan pertanyaan tidak dapat menyelesaikannya, maka pasangan yang melempar pertanyaan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya.

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Beberapa terminologi yang menggambarkan kawasan kognitif adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan istilah teknis dengan memberikan atribut, sifat atau relasi.
- b. Kemampuan untuk membedakan referensi untuk kata-kata dan membangun batasan agar istilah biologis memiliki arti.

- c. Keakraban dengan sejumlah besar kata-kata dalam rentangan maknanya.
- d. Pengetahuan tentang perbendaharaan kata tentang seni yang bisa dibaca dan dikonversikan dengan cermat.
- e. Mengakui pengertian perbendaharaan kata dalam pemikiran kuantitatif.
- f. Pengetahuan tentang istilah-istilah akuntansi yang penting.
- g. Penguasaan tentang istilah-istilah untuk bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan.
- h. Memahami pengertian terminologi berkaitan dengan bangun-bangun geometrik²⁹

Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi yakni evaluasi.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman bersarkan dari kata paham yang berarti mengerti. Seseorang dikatakan paham terhadap suatu hal apabila orang tersebut benar dan mampu menjelaskan atau mengerjakan suatu hal yang di pahami.

Pamahaman disini diartikan sebagai bentuk kemampuan memahami informasi, memanfaatkan dan mengekstrapolasi pengetahuan dalam konteks baru, menjelaskan makna, menginterpretasi fakta, memprediksi dan mengekstrapolasi pengetahuan tersebut untuk dimanfaatkan dalam situasi lain.³⁰ Sedangkan menurut Anderson dan Krathwolh dalam Sani, memahami adalah membangun makna dari

²⁹ Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 60-61.

³⁰ Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), hlm

pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpestasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, neringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.³¹

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami kemampuan secara mendalam sehingga menguasai materi yang telah diberikan sebelumnya.

Sedangkan konsep merupakan salah satu dari objek langsung pengetahuan, selain fakta, prinsip, dan prosedur atau keterampilan. Konsep diperoleh fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berfikir abstrak.³² Konsep merupakan kondisi utama yang diperlukan untuk menguasai kemahiran diskriminasi dan proses kognitif fundamental sebelumnya berdasarkan kesamaan ciri-ciri sekumpulan stimulus dan objek-objeknya.

Menurut sagala konsep merupakan sebuah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori.

Konsep merupakan bagian dasar untuk membangun pengetahuan yang mantap karena konsep merupakan bagian dasar ilmu pengetahuan. Dan juga pendapat lain mengatakan bahwa konsep diartikan sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek.

³¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (

³² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm 106-107

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai konsep seseorang harus mampu membedakan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya.

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan untuk mengartikan, memahami dan menjelaskan konsep yang abstraksi didalam lingkungan belajar berdasar pengalaman yang ada sebelumnya, karena itu pemahaman konsep membantu siswa memahami suatu pengalaman yang telah dilakukannya di dalam lingkungan belajar mengajar.

2. Kategori Pemahaman Konsep

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman terjemahan (menerjemahkan bahasa atau istilah).
- b. Pemahaman penafsiran (menghubungkan bagian-bagian dari suatu kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok).
- c. Pemahaman ekstrapolasi (kemampuan melihat makna yang tersirat, dapat membuat asumsi tentang konsekuensi dari suatu kejadian).

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa memiliki tingkatan yang menunjukkan hasil siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran baik itu pada kategori pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi.

³³ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm 149

BAB III

GAMBARAN UMUM MIN 1 EMPAT LAWANG

A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang

MIN 1 Empat Lawang dahulunya bernama Madrasah Ibtidaiyah Saja. Perubahan nama ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 676 tahun 2016 tentang perubahan nama-nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sumatera Selatan.

MIN 1 Empat Lawang sebelumnya juga bernama Madrasah Ibtidaiyah Talang Benteng di dirikan pada tahun 1989 dan pada tahun 2004 baru madrasah ini dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri. MIN 1 Empat Lawang merupakan satu-satunya sekolah MI yang berstatus Negeri yang ada di kecamatan Muara Pinang.

Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang yaitu tidak jauh dari rumah warga letaknya ditengah-tengah desa Talang Benteng. Untuk mencapai MIN 1 Empat Lawang bisa ditempuh dengan menggunakan sarana transportasi mobil .atau motor ataupun jalan kaki

MIN 1 Empat Lawang terletak di tengah Desa, tetapi walaupun terletak ditengah desa suasana sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dengan suasana hiruk pikuk aktivitas masyarakat disana serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

Luas bangunan MIN 1 Empat Lawang diatas tanah 3789 meter persegi.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : Dengan persawahan
- c. Sebelah Timur : Dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan : Dengan rumah penduduk³⁴

B. Visi dan Misi MIN 1 Empat Lawang

1. Visi

Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas berlandaskan iman, taqwa dan .menghasilkan da'i da'iyah

2. Misi

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang akademik.
- b. Menghasilkan guru yang berkualitas yang dapat bersaing di sekolah lain.
- c. Menghasilkan sumber daya (SDM) yang berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan madrasah sebagai wiyata mandala.
- e. Membina pengalaman iman dan taqwa.³⁵

³⁴ Dokumentasi, *MIN 5 Muara Enim2017*

³⁵ Dokumentasi, *MIN 5 Muara Enim2017*

C. Tujuan MIN 1 Empat Lawang

Tujuan MIN 1 Empat Lawang sebagai berikut:³⁶

1. Meningkatkan prestasi akademik dan IMTAQ melalui kegiatan meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan kerja potensi diri.
3. Meningkatkan kreatifitas peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, dan seni melalui “conructivism learning” dan interaksi global.
4. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga serta keagamaan.
5. Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
6. Menanamkan sikap akhlakul karimah melalui keteladanan dan bimbingan.

D. Profil sekolah MIN 1 Empat Lawang

1. Nama sekolah : MIN 1 Empat Lawang
2. NSM, NPSN : 111216730011/69963378
3. Alamat Sekolah : Desa Talang Benteng Kecamatan Muara Pinang
Kabupaten Empat Lawang
4. Provinsi : Sumatera Selatan
5. Kabupaten : Empat Lawang
6. Kecamatan : Muara Pinang

³⁶ Dokumentasi, *MIN 5 Muara Enim2017*

E. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Empat Lawang

Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

1. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang cukup, sebagaimana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar, hal ini dapat di golongan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar tersebut.

2. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut.

Kenyataan di lapangan masih di temui madrasah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna apabila tidak di dukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang sarana dan prasarana pendidikan dalam pasal 45 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
- 2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Adapun peraturan pemerintah yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP No. 19/2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku sumber belajara lainnya,

bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Empat Lawang dapat diketahui pada table di bawah ini:³⁷

Tabel 3.1
Kondisi Sarana dan Prasarana MIN 1 Empat Lawang Tahun pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	6	Baik
4.	Meja Siswa	100	Baik
5.	Kursi Siswa	100	Baik

³⁷ Observasi, *MIN 5 Muara Enim 2017*

6.	Lemari	6	Baik
7.	Meja Guru	6	Baik
8.	Kursi Guru	6	Baik
9.	Papan Tulis	6	Baik
10.	Papan Absen	6	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
12.	Papan Pengumuman	6	Baik
13.	Radio (Tape Recorder)	2	Baik
14.	Komputer	2	Baik
15.	Kipas Angin	2	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik
18.	Alat olahraga	7	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik
20.	Toilet Guru	1	Baik
21.	Toilet Siswa	2	Baik
22.	Alat Praktek Keterampilan	4	Baik

F. Kondisi Guru dan Pegawai MIN 1 Empat Lawang

Pada poin ini akan membahas mengenai data observasi yang telah penulis dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru dan pegawai MIN 1 Talang Benteng. Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu peran seorang guru. Dan juga tak lepas dari peran pegawai atau karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai pengelolaan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

1. Keadaan Guru

Tabel 3.2
Keadaan Guru MIN 1 Empat Lawang
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/Jurusan	Jabatan
1	Muhaemin,S.Pd.I	L	S.1	Kepala Madrasah
2	ZukmanEffendi,S.Pd.I,M.Pd	L	S.II	Guru Kelas
3	Munawarah, S.Pd.I	P	S.1	Guru Kelas
4	Yunita,S.Pd.I	P	S.1	Guru Kelas
5	Masnawati,S.Pd.I	P	S.1	Guru
6	Tekad Sugianto,S.Pd.I	L	S.1	Guru
7	Yenti,S.Pd.I	P	S.1	Guru
8	Zarkasi,S.Pd.I	L	S.1	Guru
9	Yeni Herli,S.Pd.I	P	S.1	Guru
10	Meri,S.Pd.I	P	S.1	Guru
11	Zaitun,S.Pd.	P	S.1	Guru
12	Triani Arianti,S.Pd.I	P	S.1	Guru

13	Herlis,S.Pd.I	P	S.1	Guru
14	Zalenah,S.Pd.I	P	S.1	Guru
15	Fries Muramadlon,S.Pd.I	L	S.1	Guru
16	Muhammad Ali,S.Pd.I	L	S.1	Guru
17	Larsi,S.Pd	P	S.1	Guru
18	Dodi Irama,S.Pd	L	S.1	Guru
19	Heriyadi,S.Pd.I	L	S.1	Guru

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Empat Lawang Tahun 2017

2. Kedaan Pegawai

Tabel 3.3
Keadaan Pegawai/ Karyawan MIN 1 Empat Lawang
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1	Zeli Ismika, S.Pd	L	S1	Pengelola Perpustakaan
2	Yongki Sutradewi, S.Pd.I	L	S1	Pegawai Tata Usaha
3	Darsono	L	SPGA	Penjaga Sekolah
4	Ari Susanto	L	MAN	Petugas Pembersih Sekolah

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Empat Lawang Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan terakhir pegawai di MIN 1 Talang Benteng ada 2 macam, yang pertama tingkat pendidikan strata satu 2 orang, yang menjabat sebagai pengelola perpustakaan dan menjabat sebagai pegawai tata usaha, dan tingkat pendidikan menengah pertama 2 orang sebagai penjaga dan petugas pembersih madrasah.

3. Keadaan Siswa MIN 1 Empat Lawang

Siswa MIN 1 Empat Lawang adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi MIN 1 Empat Lawang itu sendiri yaitu sekitar lokasi desa Arisan Musi. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) MIN 1 Empat Lawang berjumlah 257 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 127 orang dan siswa perempuan sebanyak 130 orang.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Keadaan Siswa MIN 1 Empat Lawang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	29	40	69
2.	II	30	21	51

3.	III	20	15	35
4.	IV	16	19	35
5.	V	20	19	39
6.	VI	12	16	28
Jumlah		127	130	257

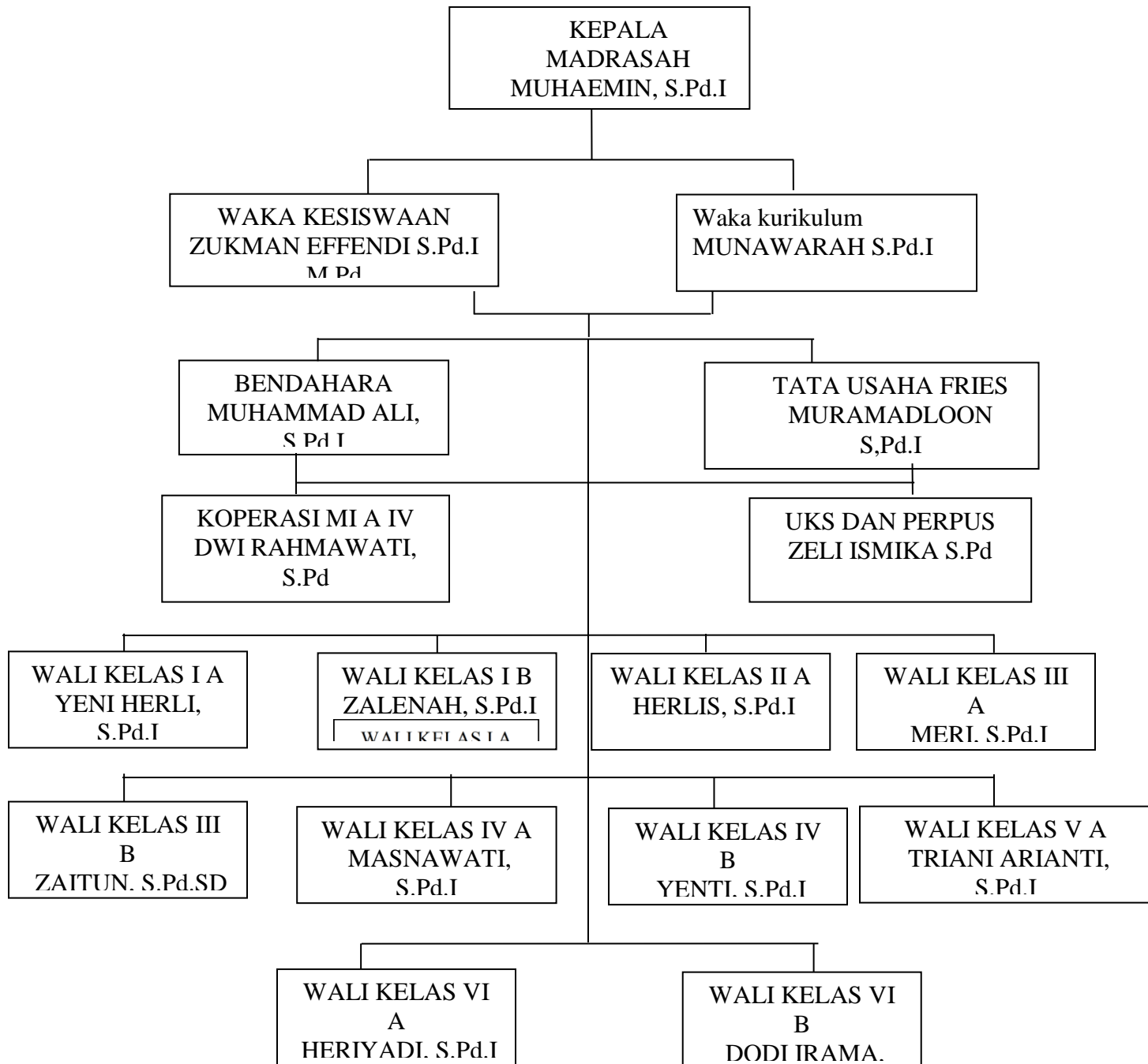
Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Empat Lawang Tahun 2017

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 100 siswa di MIN 1 Empat Lawang. Kelas 1 yang berjumlah 18 siswa, kelas 2 berjumlah 19 siswa, kelas 3 yang berjumlah 17 siswa, kelas 4 yang berjumlah 18 siswa, kelas 5 yang berjumlah 13 siswa, dan kelas 6 yang berjumlah 15 siswa. Dari 6 tingkatan tersebut siswa yang paling sedikit jumlahnya yaitu pada tingkat kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa dan yang paling banyak yaitu pada tingkat kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa.

4. Kondisi Kelas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA MIN 1 Empat Lawang Dengan jumlah siswa yang ada di kelas IV yaitu 18, yang terbagi dalam satu kelas yang berjumlah 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Ibu Romi Ariyani, S.Pd sebagai wali kelas IVA.

G. Stuktur Organsasi MIN 1 Talang Benteng



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagai mana telah di jelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul seperti data hasil observasi penulis menganalisisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran *index card match* pada pembelajaran IPA kelas IV di MIN 1 Empat Lawang. Sebelum menerapkan model pembelajaran *index card match* maka peneliti harus:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi energi panas, bunyi dan sifat-sifat nya
- b. Peneliti menyusun lembar tes yang berupa soal Esay yang berjumlah 10 soal. Pada tes ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol
- c. Peneliti menyusun lembar skor soal yang sesuai dengan bobot soal dalam tes. Adapun bobot soal tersebut yakni 10 per soal

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Empat lawang pada tanggal 14 Mei 2018 sampai 31 Mei 2018. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen ataupun kelas yang diberi perlakuan dan kelas IV B sebagai kelas kontrol pada kelas IV A berjumlah 18 siswa dan kelas IV B berjumlah 17 siswa.

Penelitian dengan menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen (yang menerapkan model pembelajaran *index card match*) dan kontrol (kelas yang menerapkan metode ceramah).

a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama peneliti mulai menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *index card match* sampai siswa benar-benar paham. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan materi tentang Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya.

Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan kegiatan pendekatan agar siswa lebih tertarik belajar dengan sedikit bercerita proses motivasi untuk lebih giat belajar dan berprestasi, setelah mereka terlihat sudah merasa

tidak bosan barulah peneliti menjelaskan materi tentang Energi Panas dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.

Pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan materi tentang Bunyi dan Sifat-Sifatnya dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Pada pertengahan kegiatan peneliti melakukan games agar siswa terus semangat belajar, siswa yang mendapat hukuman harus menjeskan materi yang telah dipelajari sebelumnya

Pada pertemuan ke empat, peneliti akan melakukan pengulangan materi atau menyimpulkan materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya setelah itu peneliti melakukan tes untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep siswa pada materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya dengan menerapkan model pembelajaran *index card match*. Tes yang diberikan berupa Esay dengan jumlah 10 soal dan dengan bobot 10 per soal.

b. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama, peneliti mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang Energi Panas, peneliti meminta siswa agar lebih memahami apa itu Energi Panas dan mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang Energi Panas. Pada akhir pembelajaran siswa

dilatih untuk berani menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu peneliti menambahkan kesimpulan dari pemaparan siswa.

Pada pertemuan kedua, awal kegiatan siswa diajak untuk kembali mengingat materi yang telah di pelajari sebelumnya. Kemudian peneliti melanjutkan materi tentang Bunyi dan Sifat-Sifatnya. Lalu pada akhir jam pelajaran, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ketiga, peneliti mengulang kembali materi sebelumnya Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya, setelah itu peneliti mengadakan games daya ingat agar siswa tidak merasakan bosan dan kembali mengingat pembelajaran yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ke empat, peneliti akan melakukan tes untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep siswa pada materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya. Tes yang diberikan berupa Esay dengan jumlah 10 soal dan dengan bobot 10 per soal.

c. Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya.

1. Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Pemahaman konsep siswa kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model pembelajaran *index card match*) mata pelajaran IPA materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen Kelas IV A MIN 1 Empat Lawang, Setelah Penerapan Model pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	3
2	90	3
3	80	6
4	70	6
Jumlah		N=18

Dari data pemahaman konsep kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *index card match* mata pelajaran IPA materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya tersebut maka dilakukan penegelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

80 100 70 70 70 70 90 100 70
70 90 80 100 80 90 80 80 80

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	f	fX	x	x ²	fx ²
1	100	3	300	+18	324	972
2	90	3	270	+8	64	192
3	80	6	480	-2	4	24
4	70	6	420	-12	144	864
Total		N = 18	$\sum fX =$ 1.470	-	-	$\sum fx^2 =$ 2.052

Dari tabel diatas diketahui $\sum fX = 1.470$ $\sum fx^2 = 2.052$ dan $N = 18$ selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variabel X (pemahaman konsep kelas eksperimen).

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1.470}{18}$$

$$M_x = 81,66 \text{ dibulatkan } 82$$

b. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2.052}{18}}$$

$$SD_x = \sqrt{114}$$

$$SD_x = 10,67 \text{ dibulatkan } 11$$

c. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x \text{ keatas}}{\longrightarrow} \text{Tinggi}$$

$$\longrightarrow \text{Sedang}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x \text{ kebawah}}{\longrightarrow} \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$\frac{80+1(11)=93 \text{ keatas}}{\text{-----}}$ → Perkembangan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran *index card match* dikategori tinggi

$\frac{72 \text{ s/d } 92}{\text{-----}}$ → Perkembangan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran *index card match* dikategori sedang

$\frac{82-1(11)=71 \text{ kebawah}}{\text{-----}}$ → Perkembangan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran *index card match* dikategori rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dengan Menerapkan Model pembelajaran *Index Card Match* Kelas IV A MIN 1 Empat Lawang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	3	17%
2	Sedang	9	50%
3	Rendah	6	33%
Jumlah		N = 18	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat pemahaman konsep siswa kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model pembelajaran *index card match*) dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (17%), nilai sedang ada 9 siswa (50%), dan nilai rendah ada 6 orang siswa (33%).

2. Data Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol dengan tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Hasil nilai kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA dengan materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-sifatnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Kontrol Kelas IV B MIN 1 Empat Lawang pada Materi Energi Panas, Bunyi dan Sifat-Sifatnya

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	2
2	70	2
3	60	3
4	50	3
5	40	2
6	30	3
7	20	1
8	10	1

Jumlah	17
--------	----

Dari data pemahaman konsep siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *index card match* materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya diatas maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

40 30 60 70 50 80 40 80 70
10 50 50 30 60 60 20 30

Dari data diatas kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	f	fY	y	y ²	fy ²
1	80	2	160	+31	961	1.922
2	70	2	140	+21	441	882
3	60	3	180	+11	121	363
4	50	3	150	+1	1	3
5	40	2	80	-9	81	162
6	30	3	90	-19	361	1.083

7	20	1	20	-29	841	841
8	10	1	10	-39	1.521	1.521
		N = 17	$\sum fY = 830$	-		$\sum fy^2 =$ 2.255.526

Dari tabel diatas diketahui $\sum fY = 830$, $\sum fy^2 = 2.255.526$, dan $N = 17$, selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean variabel Y (pemahaman konsep kelas kontrol).

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_y = \frac{830}{17}$$

$$M_y = 48,82 \text{ dibulatkan } 49$$

Setelah mendapat nilai Mean, selanjutnya mencari standar deviasi variabel y dengan rumus sebagai berikut:

b. Mencari SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{2.255.526}{17}}$$

$$SD_y = \sqrt{132,678}$$

$$SD_y = 11,51 \text{ dibulatkan } 12$$

- c. Mengelompokkan pemahaman konsep siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_y + 1.SD_y \text{ keatas}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Tinggi}$$

$$\text{-----} \rightarrow \text{Sedang}$$

$$\frac{M_y - 1.SD_y \text{ kebawah}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Rendah}$$

$$\frac{49 + 1 (12) = 61 \text{ keatas}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Perkembangan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dikategori tinggi}$$

$$\frac{38 \text{ s/d } 60}{\text{-----}} \rightarrow \text{Perkembangan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dikategori sedang}$$

$$\frac{49 - 1 (12) = 37 \text{ kebawah}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Perkembangan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol dikategori rendah}$$

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol pada Kelas IV B MIN 1 Empat Lawang**

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	4	24%
2	Sedang	8	47%
3	Rendah	5	29%
Jumlah		N = 17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat pemahaman konsep siswa kelas kontrol dengan kategori nilai tinggi ada 4 orang siswa (24%), nilai sedang ada 8 orang siswa (47%), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (29%).

Dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen (yang menerapkan model pembelajaran *index card match*) diatas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 81,66 dibulatkan 82 sedangkan mean yang diperoleh oleh kelas kontrol adalah 48,82 dibulatkan 49.

d. Perbedaan Antara Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A yang Menerapkan Model Pembelajaran *Index Card Match* dan Kelas IV B yang tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Index Card Match* di MIN 1 Empat Lawang

Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan di atas sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti perbedaan pemahaman konsep tersebut digunakan rumus tes t penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *index card match* dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang”.

Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari t tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika nilai t_0 lebih kecil dari pada t tabel maka hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima. Untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan test dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

dalam hubungan ini sejumlah 35 siswa MIN 1 Empat lawang kelas IV A dan kelas IV B yakni kelas eksperimen dan kontrol yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang

melambangkan pemahaman konsep siswa materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya antara yang menerapkan model pembelajaran *index card match* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* sebagai mana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama	Eksperimen	Nama	Kontrol
Alisa Putri Anggun K	80	Abdul Halim	40
Angel Lia Septi R	100	Arif Rahman Hakim	30
Daniel Derosi	70	Aulia Ramadani	60
Deva Putri Katolu	70	Alfares Yepriliansyah	70
Dewi Suyani	70	Banda Adles Pamri	50
Dika Saputra	70	Daffa Talita Riyanda	80
Eci Pebrianti	90	Dirta Apri Agustia	40
Ferido Albar	100	Fathihatun Nissak	80
Linda Putri Sari	70	Feni Danesse	70
Mela Yani Asti	70	Leonaldo	10
Muhammad Zaki	90	Muhammad Zakuan	50
Nadia Manarani	80	Poliska Wanda	50
Ponica Kektrin Utami	100	Puji Rahmad Widin	30
Rio Febriansyah	80	Radatul Korima	60

Safa Haja Madina	90	Satria Irfansa	60
Saira Kalista	80	Sindi Aulia	20
Wiera Loora Lintang	80	Wulandari	30
Yulius Saputra	80		-

a. Analisis Data

Setelah mendapatkan data nilai yang di peroleh oleh siswa, selanjutnya mencari perbandingan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *index card match* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang dengan langkah yang perlu dalam memperoleh harga t sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi
dari data yang tertera pada tabel**

Nilai		X	y	x ²	y ²
X	Y				
80	40	-2	-9	4	81
100	30	+18	-19	324	361
70	60	-12	-11	144	121
70	70	-12	-21	144	441

70	50	-12	+1	144	1
70	80	-12	+31	144	961
90	40	+8	-9	64	81
100	80	+18	+31	324	961
70	70	-12	-21	144	441
70	10	-12	-39	144	1521
90	50	+8	+1	64	1
80	50	-2	+1	4	1
100	30	-18	-19	324	361
80	60	-2	-11	4	121
90	60	+8	-11	64	121
80	20	-2	-29	4	841
80	30	-2	-19	4	361
80		-2		4	
$\Sigma X=1,470$	$\Sigma Y=830$	-	-	$\Sigma x^2=2,052$	$\Sigma y^2=6,777$

1. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{1,470}{18}$$

$$M_x \text{ atau } M_1 = 81,66 \text{ dibulatkan } 82$$

2. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{830}{17}$$

$$M_y \text{ atau } M_2 = 48,82 \text{ dibulatkan } 49$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{2,052}{18}}$$

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{114}$$

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = 10,67 \text{ dibulatkan } 11$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{6,777}{17}}$$

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{398,64}$$

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = 19,96 \text{ dibulatkan } 20$$

5. Mencari *standar error* mean variabel x dengan rumus:

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{10,67}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{10,67}{\sqrt{17}}$$

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{10,67}{4,12}$$

$$SE_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = 2,589$$

6. Mencari *standar error* mean variabel y dengan rumus:

$$SE_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$SE_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{19,96}{\sqrt{17-1}}$$

$$SE_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{19,96}{\sqrt{16}}$$

$$SE_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{19,96}{4}$$

$$SE_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = 4,99$$

7. Mencari *standar error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y

dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(2,589)^2 + (4,99)^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{6,702 + 24,90}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{31,602}$$

$$SE_{M1-M2} = 5,621$$

8. Mencari t_o dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

$$t_o = \frac{81,66 - 48,82}{5,621}$$

$$t_o = \frac{32,84}{5,621}$$

$$t_o = 5,842$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Terdapat pengaruh pemahaman konsep yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 1 Empat Lawang.

b. Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *index card match* yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 1 Empat Lawang.

10. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (18 + 17) - 2 = 33$. Dengan df sebesar 33 kita berkonsultasi dengan tabel nilai “t”, baik pada signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa: pada taraf signifikansi 5%, t_{tabel} atau $t_t = 2,03$ dan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,72$.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 5,842 sedangkan $t_t = 2,03$ dan 2,72 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian:

$$2,03 < 5,842 > 2,72$$

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak dapat pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV yang menerapkan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan ada perbedaan pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang.

B. Pembahasan Penelitian

Analisis pemahaman konsep ini disesuaikan dengan langkah model pembelajaran *index card match* yang merupakan model pembelajaran untuk mengetahui pemahaman konsep siswa menggunakan dua langkah yaitu siswa

harus mencari pasangan kartunya, dan selanjutnya siswa harus dapat menjelaskan jawaban dari kartunya. Pembelajaran dengan model pembelajaran *index card match* menyebabkan siswa lebih memahami materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya, sehingga mereka dapat mengingat lebih lama konsep yang telah diperoleh.

Pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mendengar pembelajaran yang di jelaskan oleh guru, berbeda dengan kelas eksperimen yang mengulang kembali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *index card match*. Hal ini nampaknya membuat siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar, sehingga nilai kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen

Pada tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran *index card match* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berkonsentrasi dalam penerapan model pembelajaran *index card match* untuk menjawab pertanyaan pada kartu yang telah disiapkan oleh peneliti secara berpasangan membutuhkan ketepatan dan kecocokan dengan pertanyaan dan jawabannya. Selain itu model pembelajaran ini untuk meninjau ulang materi yang telah dipelajari ataupun materi yang telah disampaikan oleh guru agar dapat memudahkan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Setelah penerapan model pembelajaran *index card match* peneliti dapat melihat perkembangan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu, indikator menjelaskan, mencontohkan, dan mencocokkan.

Indikator menjelaskan (80%), indikator menjelaskan dipilih untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan ataupun menjawab materi yang telah dipelajari. Dalam proses pembelajaran siswa dibagikan soal *posttest*, siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan dan saat penerapan model pembelajaran *index card match* siswa juga harus menjelaskan soal dan jawaban yang telah siswa dapatkan kepada siswa yang lain.

Indikator mencontohkan (70%), dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi energi panas, bunyi dan sifat-sifatnya siswa diminta untuk memberi contoh materi kedalam kehidupan sehari-hari seperti kegunaan energi panas seperti apa, dan apa saja alat yang bisa menghasilkan bunyi. Dalam proses pembelajaran dibagikan soal *posttest*, siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan.

Indikator mencocokkan (90%), pada indikator ini dipilih sesuai dengan penerapan model pembelajaran yang peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *index card match*, dalam proses ini siswa diminta untuk lebih memahami dan ketepatan dalam mencocokkan soal dan jawaban. Dalam hal ini dilihat dari

proses pembelajaran yang peneliti lihat bahwa dalam indikator mencocokkan siswa telah berhasil menjawab soal dari pertanyaan yang telah diberikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan skor nilai pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan nilai kelas eksperimen sesudah diterapkannya model pembelajaran *index card match*. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* atau sesudah penggunaan model pembelajaran *index card match* adalah 82.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat nilai *posttest* kelas kontrol dan nilai *posttest* kelas eksperimen, maka dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *index card match* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match*. Dengan ketentuan, jika pada hasil *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai persentase tinggi berjumlah 4 orang (24%), sedang berjumlah 8 orang (47%), dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang (29%), kemudian pada hasil *posttest* kelas eksperimen berada persentase tinggi berjumlah 3 orang (17%), sedang berjumlah 9 orang (50%), dan rendah berjumlah 6 orang (33%).

Perbedaan pada skor presentase *Posttest* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *index card match* pemahaman konsep siswa dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* terletak pada skor tinggi pada *posttest* kelas eksperimen adalah 93 keatas sedangkan skor tinggi pada kelas kontrol adalah 61 keatas, kemudian pada *posttest* kelas eksperimen yang mendapatkan skor rendah adalah 71 kebawah sedangkan pada kelas kontrol yang mendapatkan skor rendah 37 kebawah.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik uji t, di dapat hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa pada kelas sebelum menggunakan model *index card match* di MIN 1 Empat Lawang tergolong rendah. Bila dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 48,82 dengan demikian pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol model *index card match* tergolong rendah.
2. Pemahaman konsep siswa pada kelas sesudah menggunakan model *index card match* di MAN 1 Empat Lawang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 81,66. Dengan demikian penerapan model *index card match* efektif untuk diteapkan pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *index card match* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IVA mata pelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil t_0 telah diperoleh sebesar 5,842 sedangkan $t_t = 2,03$ dan 2,72 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian:
 $2,03 < 5,842 > 2,72$. Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak dapat pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa

kelas IV yang menerapkan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, para guru terutama guru IPA untuk dapat berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa karena pemahaman konsep dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.
2. Kepada siswa di MIN 1 Empat Lawang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Amri,Sofan. 2013. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Andriani, Durri dkk. 2015. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- B. Uno, Hamzah. 2015. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- <http://juntakmarganagmail.com.blogspot.com/06.07.2018/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran SAINS Modal Dasar Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kuikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohamad, Hamzah B.uno dan Nudin. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii E SMP Negeri 1 Subah*

Kabupaten Batang, (Online), [http: http://lib.unnes.ac.id/220/1/6172.pdf](http://lib.unnes.ac.id/220/1/6172.pdf), (Diakses 18 Agustus 2017).

Sapriati, Amalia. 2014. *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Saputra, Angga. 2016. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Lintang Kanan, dalam skripsi*. Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah.

Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sugesti, Ulum. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqhi Kelas IV Masdrasah Ibtidaiyah Huriyah II Palembang*. Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumarni, 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya Melalui Model Index Card Match di Kelas IV SD Negeri 132 Palembang*. Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wisudawati, Asih Widi. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara

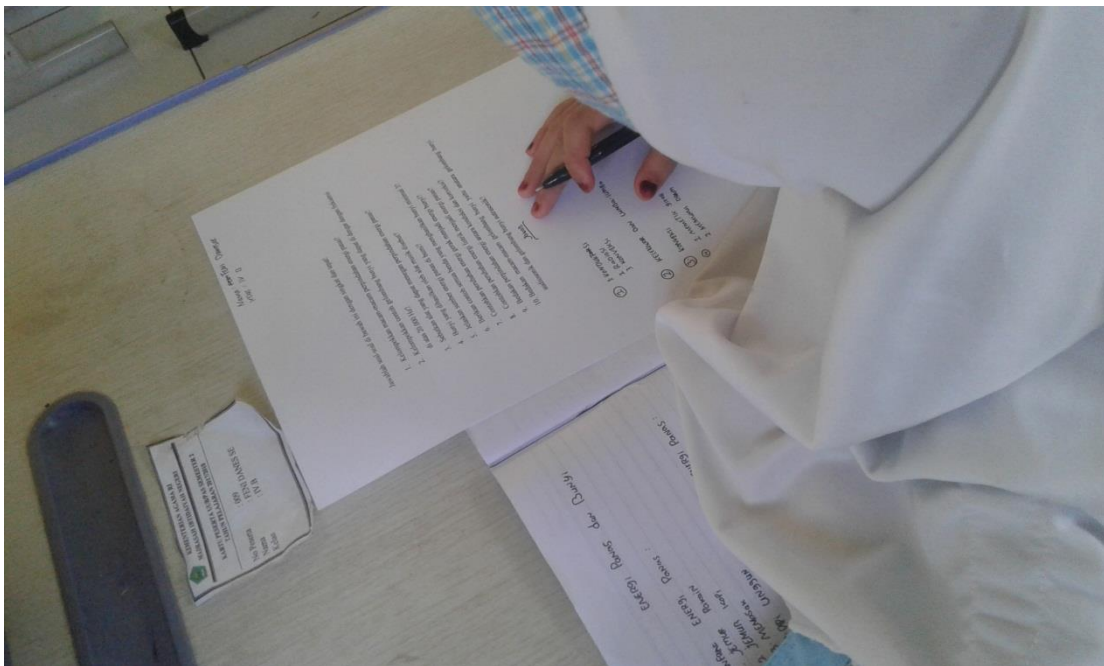
Zen, Burhan. 2015. *Pengaruh Peneapan Metode Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lalan, Musi Banyuasin*. Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Lampiran Pelaksanaan Pembelajaran



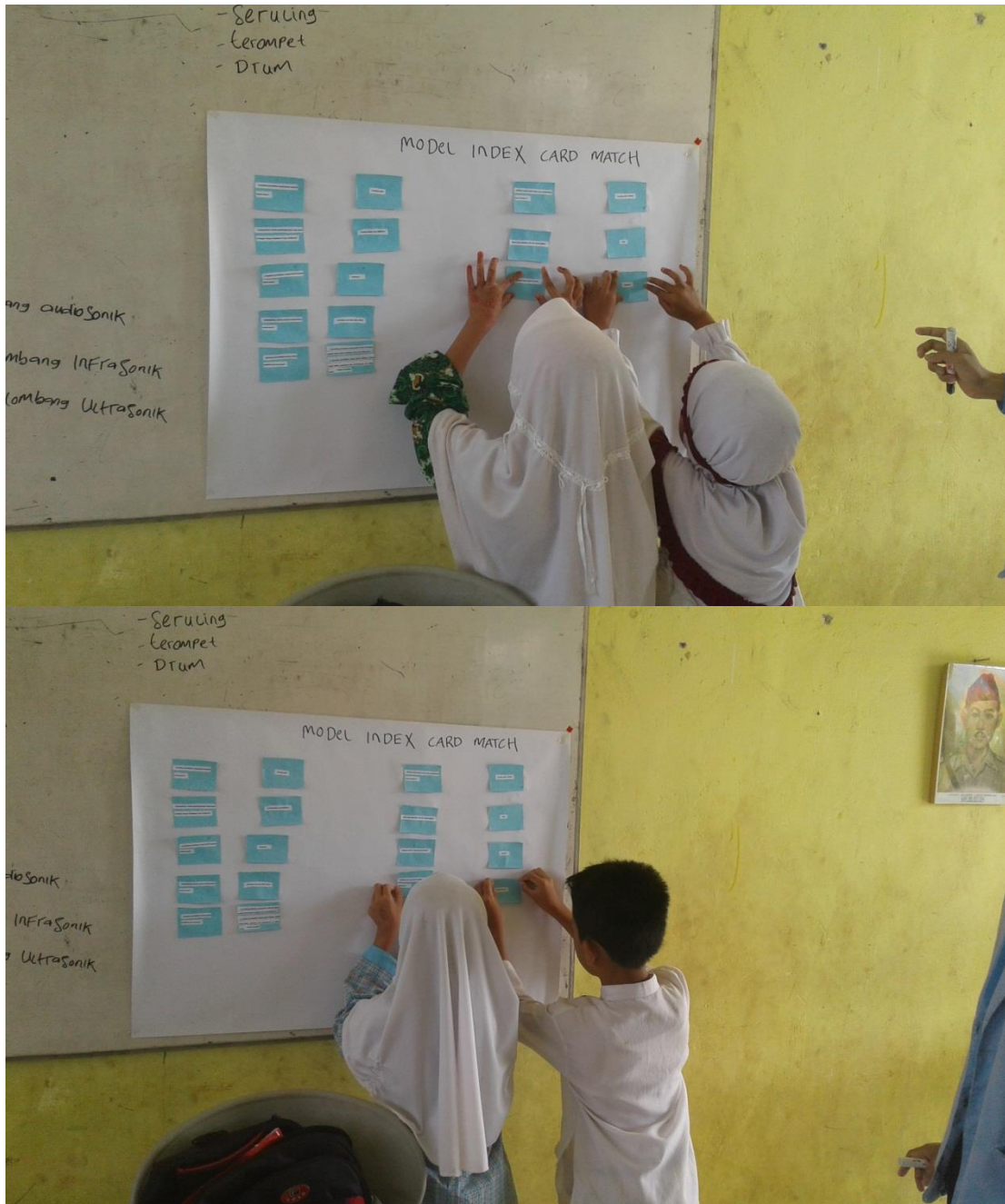
Pelaksanaan *Posttest*





Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match*





Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 1 Empat Lawang



Wawancara dengan Wali Kelas IVA dan Wali Kelas IVB



LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IVA/II

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama Siswa	Aktivitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Alisa Putri Anggun K						
2	Angel Lia Septi R						
3	Daniel Derosi						
4	Deva Putri Katolu						
5	Dewi Suyani						
6	Dika Saputra						
7	Eci Pebrianti						
8	Ferido Albar						
9	Linda Putri Sari						
10	Mela Yani Asti						
11	Muhammad Zaki						
12	Nadia Manarani						

13	Ponica Kektrin Utami						
14	Rio Febriansyah						
15	Safa Haja Madina						
16	Saira Kalista						
17	Wiera Loora Lintang						
18	Yulius Saputra						

Keterangan Indikator Penilaian:

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran IPA
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat di kelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Kategori nilai:

1. Sangat baik : Jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik : Jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik : Jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik : Jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik : Jika satu indikator penilaian yang muncul

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IVB/II

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama Siswa	Aktivitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Abdul Halim						
2	Arif Rahman Hakim						
3	Aulia Ramadani						
4	Alfares Yepriliansyah						
5	Banda Adles Pamri						
6	Daffa Talita Riyanda						
7	Dirta Apri Agustia						
8	Fathihatun Nissak						
9	Feni Danesse						
10	Leonardo						
11	Muhammad Zakuan						
12	Poliska Wanda						

13	Puji Rahmad Widin						
14	Radatul Korima						
15	Satria Irfansa						
16	Sindi Aulia						
17	Wulandari						

Keterangan Indikator Penilaian:

6. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran IPA
7. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
8. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
9. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
10. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Kategori nilai:

6. Sangat baik : Jika lima indikator penilaian yang muncul
7. Baik : Jika empat indikator penilaian yang muncul
8. Cukup baik : Jika tiga indikator penilaian yang muncul
9. Kurang baik : Jika dua indikator penilaian yang muncul
10. Tidak baik : Jika satu indikator penilaian yang muncul

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah

- a. Sejarah berdirinya MIN 1 Talang Benteng
- b. Letak geografis
- c. Profil sekolah
- d. Struktur organisasi

2. Visi dan Misi dari Tujuan MIN 1 Talang Benteng

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan

3. Keadaan Guru dan Pegawai MIN 1 Talang Benteng

- a. Jumlah guru
- b. Nama-nama guru
- c. Tingkat pendidikan guru
- d. Jumlah pegawai
- e. Nama pegawai
- f. Pendidikan pegawai

4. Keadaan Siswa MIN 1 Talang Benteng

- a. Jumlah siswa
- b. Jumlah kelas dalam setiap kelas

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru mata pelajaran IPA di MIN 1 Talang Benteng

1. Apa latar belakang pendidikan terakhir bapak/ibu?
2. Dalam menyampaikan materi IPA, metode apa saja yang bapak/ibu pergunakan?
3. Apakah siswa di MIN 1 Talang Benteng ini selalu mengerjakan tugas yang bapak/ibu berikan?
4. Bagaimana cara bapak /ibu dalam mengatasi siswa/siswi yang malas mengerjakan tugas IPA?
5. Apakah bapak/ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran *index cart macth* dalam proses pembelajaran IPA?
6. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengajar mata pelajaran IPA di MIN 1 Talang Benteng?
7. Bagaimana pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA?

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada kepala sekolah MIN 1 Talang Benteng

1. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 1 Talang Benteng ?
2. Bagaimana keadaan guru di MIN 1 Talang Benteng ?
3. Bagaimana keadaan siswa di MIN 1 Talang Benteng ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Talang Benteng ?
5. Kegiatan tambahan apanyang dilaksanakan di MIN 1 Talang Benteng ?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	9	Baik
4.	Meja Siswa	208	Baik
5.	Kursi Siswa	236	Baik
6.	Lemari	14	Baik
7.	Meja Guru	11	Baik
8.	Kursi Guru	11	Baik
9.	Papan Tulis	11	Baik
10.	Papan Absen	11	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	11	Baik
12.	Papan Pengumuman	9	Baik
13.	Komputer	4	Baik
14.	Printer	4	Baik
15.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
16.	Lapangan Olahraga	1	Baik
17.	Alat olahraga	7	Baik

18.	Ruang UKS	1	Baik
19.	Toilet Guru	1	Baik
20.	Toilet Siswa	4	Baik
21.	Alat Praktek Keterampilan	4	Baik



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN VALIDASI MATERI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap
Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN
1 Talang Benteng Empat Lawang
Pembimbing I : Heriyadi, S.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1	Kamis, 31 Mei 2018	Partisipasi penulisan	
2	"	Acc Rpp	
3	"	Acc Instrumen Soal	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Talang Benteng Muara Pinang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

A. Standa Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

C. Indikator

1. Mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya
2. Mendemonstrasikan proses perambatan panas
3. Mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya
2. Siswa dapat mendemonstrasikan proses perambatan panas
3. Siswa dapat mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas.

E. Materi Pokok

Energi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Penugasan

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku paket IPA kelas IV
2. Spidol
3. Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4. Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang "energi". 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai enegi yang ada dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru memerintahkan siswa contoh energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya 2. Mendemonstrasikan proses perambatan panas 3. Mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas. 	Tertulis	esai	Terlampir

Mengetahui

Guru Mapel

Peneliti

(Yenti, SP.d.I)

(Handoko Usman)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Talang Benteng Muara Pinang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

B. Standa Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

C. Indikator

4. Mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya
5. Mendemonstrasikan proses perambatan panas
6. Mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya
5. Siswa dapat mendemonstrasikan proses perambatan panas
6. Siswa dapat mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas.

E. Materi Pokok

Energi

F. Metode Pembelajaran

4. Ceramah

5. Tanya jawab
6. Kartu soal dan jawaban

G. Model Pembelajaran

Index Card Match

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

4. Buku paket IPA kelas IV
5. Spidol
6. Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4. Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang "energi". 	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai enegi yang ada 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Guru memerintahkan siswa contoh enegi yang ada dalam kehidupan sehari-hari <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kartu yang ada pertanyaan dan jawaban . 2. Siswa menerima kartu dan mencari pasangan kartu yang telah diberikan guru <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan kartu pertanyaan dan jawaban mengumumkan di depan kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 6. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 8. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen

<p>4. Mengenal sumber energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya</p> <p>5. Mendemonstrasikan proses perambatan panas</p> <p>6. Mendemonstrasikan perambatan bunyi pada benda padat, cair, gas.</p>	Tertulis	esai	Terlampir
---	----------	------	-----------

Mengetahui

Guru Mapel

Peneliti

(Handoko Usman)

(Heriyadi, SP.d.I)

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Kelompokkan macam-macam perpindahan energi panas?
2. Kelompokkan contoh gelombang bunyi yang dapat di dengar dengan frekuensi di atas 20.000 Hz?
3. Sebutkan alat yang dapat menegan perpindahan energi panas?
4. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik disebut?
5. Jelaskan sumber energi panas di bumi?
6. Berikan contoh semua benda yang menghasilkan bunyi minimal 3?
7. Contohkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi?
8. Contohkan perubahan energi listrik menjadi energi panas?
9. Bedakan perpindahan energi antara konduksi dan konveksi?

10. Bedakan macam-macam gelombang bunyi yaitu antara gelombang bunyi audiosonik dan gelombang bunyi autrasonik?

L Intumen Jawaban

1. Konduksi, konveksi, dan radiasi
2. Lumba-lumba, dan kelelawar
3. Termos, kain lap
4. Noda
5. Matahari
6. Lonceng, gitar, seruling
7. Lonceng, gitar
8. Setrikaan
9. a. Konduksi perubahan energi panas yang merambat melalui benda padat contohnya besi yang dipanaskan
b. konveksi perubahan energi panas dengan melalui media fluida contohnya saat memanaskan air dalam panci sampai mendidih
10. gelombang bunyi audiosonik adalah gelombang yang mempunyai frekuensi 20Hz-20.000 Hz seperti manusia, sedangkan gelombang ultrasonik adalah bunyi yang mempunyai frekuensi diatas 20.000 Hz contohnya kelelawar.

ENERGI PANAS dan ENERGI BUNYI SERTA SIFAT-SIFATNYA

A. Energi Panas

Energi tidak dapat dilihat, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Dapatkah kamu melihat panas? Bagaimana rasanya saat kamu berjemur di terik matahari? Bagaimana panas dari matahari dapat sampai ke bumi? Adakah sumber panas selain matahari?

1. Sumber Energi Panas



Semua yang dapat menimbulkan panas disebut sumber energi panas. Energi panas bermanfaat bagi kehidupan manusia. Misalnya, untuk mengeringkan pakaian, menyetrika pakaian, dan memasak makanan. Sumber

utama panas di bumi berasal dari sinar matahari. Contoh sumber panas yang lain adalah, api dan peralatan listrik yang menghasilkan panas.

Coba gosok-gosokkan kedua telapak tanganmu! Apa yang kamu rasakan? Jika kedua telapak tanganmu digosok-gosokkan, maka akan timbul panas. Panas tersebut timbul akibat gesekan permukaan kedua telapak tanganmu. Energi panas itu menyebabkan kamu merasa lebih hangat. Itulah sebabnya, orang yang kedinginan akan merasa lebih hangat bila kedua telapak tangannya digesekkan.

2. Perpindahan Energi Panas



Kamu akan merasa hangat jika berada di dekat api unggun. Hal ini disebabkan tubuhmu menerima energi panas dari api unggun tersebut.

Panas yang berpindah disebut kalor. Api kompor dapat mematangkan makanan karena

terdapat energi panas yang berpindah dari api ke makanan. Energi panas dapat berpindah melalui tiga cara, yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

- a. Konduksi. Konduksi adalah peristiwa perambatan panas yang memerlukan suatu zat/medium tanpa disertai adanya perpindahan bagian-bagian zat/medium tersebut. Misalnya, sendok terasa panas saat digunakan untuk mengaduk kopi panas.
- b. Konveksi. Konveksi adalah perpindahan panas dengan disertai aliran zat perantaranya. Misalnya air yang panas akan bergerak naik.
- c. Radiasi. Radiasi adalah perpindahan panas tanpa medium perantara. Misalnya, panas matahari sampai ke bumi dan panas api dapat kita rasakan.

B. Energi Bunyi

Hampir setiap saat, kita mendengar bermacam-macam bunyi. Saat berjalan, kamu mendengar suara langkah. Ketika di rumah, kamu mendengar suara radio, *tape recorder*, burung berkicau, ayam berkokok, orang berbicara, dan sebagainya. Bahkan, di malam yang sunyi pun kamu masih dapat mendengar suara jengkerik dan detakan jarum jam dinding.

1. Sumber Bunyi

Apa sebenarnya bunyi itu? Dari manakah asal bunyi? Bagaimanakah proses terjadinya bunyi? Pada dasarnya, benda dapat mengeluarkan bunyi karena bergetar. Benda atau alat yang dapat menimbulkan bunyi disebut sumber bunyi. Misalnya, gong yang dipukul dan gitar yang dipetik.



Bunyi ada yang enak didengar dan ada yang tidak enak didengar atau bahkan dapat merusak. Suara musik atau penyanyi yang merdu tentu enak didengarkan. Namun, suara mesin pabrik, petir yang menggelegar, dan suara pesawat terbang tentu sangat mengganggu.

Pada bab satu kamu telah belajar indra pendengar berupa telinga. Tuhan memberi alat pendengaran yang sempurna. Namun, di balik kesempurnaan tersebut ada keterbatasan, dan di balik keterbatasan tersimpan kenikmatan. Tidak semua bunyi dapat kamu dengar. Andai kamu dapat mendengar semua bunyi, tentu tidak akan pernah bisa tidur.

Telinga manusia normal hanya dapat menangkap bunyi yang memiliki frekuensi antara 20 Hz sampai 20.000 Hz. Bunyi yang frekuensinya antara 20 Hz - 20.000 Hz disebut *audiosonik*. Bunyi yang frekuensinya kurang dari 20 Hz disebut *infrasonik*, sedangkan bunyi yang frekuensinya di atas 20.000 Hz disebut *ultrasonik*.

2. Perambatan Bunyi



Pada tengah malam yang sunyi, kita dapat mendengar bunyi denting jam atau suara lolongan anjing yang berasal dari tempat yang jauh atau mungkin suara cecak yang sedang merayap di dinding. Tahukah kamu mengapa bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita? Zat apakah yang menjadi perantaranya? Gelombang bunyi termasuk gelombang mekanik, yaitu gelombang yang memerlukan medium dalam perambatannya. Oleh karena itu, bunyi tidak dapat merambat di ruang hampa. Medium yang diperlukan bunyi untuk merambat dapat berupa gas, cair, dan padat.

Ketika bapak/ibu guru berbicara di depan kelas, kamu dapat mendengar apa yang dibicarakan. Hal ini menunjukkan bunyi dapat merambat melalui gas (udara). Saat kamu menyelam di kolam renang, kamu dapat mendengar langkah temanmu yang juga berada di kolam. Hal ini menunjukkan bunyi dapat merambat melalui zat cair (air). Perambatan bunyi melalui zat padat ditunjukkan bila telingamu ditempelkan pada pagar besi, lalu temanmu mengetuk ujung pagar yang lain secara perlahan, maka dapat kamu dengar suara tersebut.

NAMA = Peuska wa
Kelas = IV. b Cem

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Kelompokkan macam-macam perpindahan energi panas?
2. Kelompokkan contoh gelombang bunyi yang dapat di dengar dengan frekuensi di atas 20.000 Hz?
3. Sebutkan alat yang dapat menegan perpindahan energi panas?
4. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik disebut?
5. Jelaskan sumber energi panas di bumi?
6. Berikan contoh semua benda yang menghasilkan bunyi minimal 3?
7. Contohkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi?
8. Contohkan perubahan energi listrik menjadi energi panas?
9. Bedakan perpindahan energi antara konduksi dan konveksi?
10. Bedakan macam-macam gelombang bunyi yaitu anantara gelombang bunyi audiosonik dan gelombang bunyi autrasonik?

Jawab

1. memetik gitar
2. memukul dram

3. gelombang bunyi 1. Jangkrik dan anjing

4. konduksi

5. radiasi

6. konveksi

7. gitar, deram, Pianika.

8. matahari

9. gitar, deram, Pianika

~~10. memetik gitar, memetik gitar, memukul dram~~

10. memetik gitar, memukul dram, memainkan Pianika

8. Setrika, magic

9. konduksi, yang memanca
berada padat
2. energi Panas di dalam
contohnya ~~setrika~~ Panas
UAP air

10. 20 Hz 20.000

NAMA = ALISA PUSRI ANGGUN KURNIA
KELAS = 4A

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Kelompokkan macam-macam perpindahan energi panas?
2. Kelompokkan contoh gelombang bunyi yang dapat di dengar dengan frekuensi di atas 20.000 Hz?
3. Sebutkan alat yang dapat menegan perpindahan energi panas?
4. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik disebut?
5. Jelaskan sumber energi panas di bumi?
6. Berikan contoh semua benda yang menghasilkan bunyi minimal 3?
7. Contohkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi?
8. Contohkan perubahan energi listrik menjadi energi panas?
9. Bedakan perpindahan energi antara konduksi dan konveksi?
10. Bedakan macam-macam gelombang bunyi yaitu anantara gelombang bunyi audiosonik dan gelombang bunyi autrasonik?

1 konduksi konveksi radiasi

2 lumba lumba dan kelelawar

3 gitar dan mesin karna

4 sumber bunyi nada dan itama

5 oleh matahari

6 lonceng gitar seuling
7 gitar lonceng seuling besompet drum

8 sebetina dan media

9 gitar petri adahan

10 kipi radio

nama = gulus sardis

kelas = 10A

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Kelompokkan macam-macam perpindahan energi panas?
2. Kelompokkan contoh gelombang bunyi yang dapat di dengar dengan frekuensi di atas 20.000 Hz?
3. Sebutkan alat yang dapat menegan perpindahan energi panas?
4. Bunyi yang dihasilkan oleh alat musik disebut?
5. Jelaskan sumber energi panas di bumi?
6. Berikan contoh semua benda yang menghasilkan bunyi minimal 3?
7. Contohkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi?
8. Contohkan perubahan energi listrik menjadi energi panas?
9. Bedakan perpindahan energi antara konduksi dan konveksi?
10. Bedakan macam-macam gelombang bunyi yaitu anantara gelombang bunyi audiosonik dan gelombang bunyi autrasonik?

Jawab:

1 = energi listrik

2 udara - lmbd dan kelajuan

3 ~~met. jejur pakuin~~ ~~menjener kop~~ ~~met. jejur~~ ~~poj~~

3 kzin up

4 = nadda

5 = matahari

6 = tipin - radio - gitar

7 = ~~sepatu~~ ~~madil~~ ~~pelembat~~

8 = gitar gitar drum terompak keroncong 10 klong

9 = keroncong - gitar

10 = ~~udara~~ ~~lmbd~~ ~~dan~~ ~~kelajuan~~ oleh matahari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

3 Arsip
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-9111/Un.09/IL/PP.009/12/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I NIP. 19631102 199003 2 001
2. Faisal M.Pd.I NIP. 19740512 200312 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 22 Desember 2017

Dekan, Kasinwo Harto, M.Ag.
NIP. 199703 1 004

Tembusan :



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6726/Un.09/IL1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-9111/Un.09/IL1/PP.009/12/2017, Tanggal 22 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :


Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang.
Judul Baru : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Juli 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1101/Un.09/II.1/PP.00.9/2/2018 Palembang, 20 Februari 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Talang Benteng
di

Empat Lawang

Assalamu'alaikum W/ Wb.

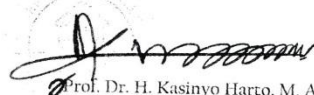
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Handeko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Tombak Sekip Ujung Kecamatan Kemuning Kota
Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match*
terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA di
MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. W
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20...
No: B /Ua.09/4.1/PP.09/11/...../20....
Kepala BAAK,

Nuryetti, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 192603 2 001

A rectangular stamp with a double border. The text is in Indonesian and English. It states that the document has been checked for accuracy against the original. It includes a date field, a reference number, the title 'Kepala BAAK', a signature, and the name and NIP (National Identity Card Number) of Nuryetti, S.Ag., M.M.

BANK SUNSEL BABEL
LEMBANG TRANSFER BABEL
2108118 094409999444 an daerah
GTL140 GINLSAWAN

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID Mahasiswa : 14270041
Nama Mahasiswa : HAMDOKO USMAN
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARDIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 14270041
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Terbilang :
SATU JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



UNAS
02 AUG 2018





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radentatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@radentatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : HANDOKO USMAN
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : niur, 09 December 1997
NIM : 14270041
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	B	3.00	6
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			152			576

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.79
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 06 Sep 2018
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

NEGERI 1 MUARA PINANG menerangkan bahwa:

nama : HANDOKO USMAN
tempat dan tanggal lahir : NIUR, 9 DESEMBER 1977
nama orang tua/wali : TOHIR
nomor induk siswa nasional : 997140851
nomor peserta ujian nasional : 3-1A-11-15-006-093-1
sekolah asal : SMA NEGERI 1 MUARA PINANG

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

EMPAT LAWANG, 20-05-2014

Kepala Sekolah,



[Signature]
DEDI DAMHURI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720706 2000031003

DN-11 Ma 0026554



DEDI DAMHURI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720706 2000031003



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Tang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270041

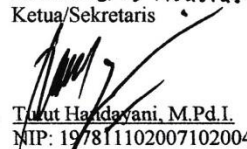
Nama : Handoko Usman

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada mata Pelajaran IPA di MIN Empat Layan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif,
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	81,13	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80,00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78,25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80,50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81,75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	79	80,63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77,00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81,38	A
9	14270147	Zakiah Arinanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82,38	A
10	14270025	Else Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81,50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81,25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	80	85	83	75	81,00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79,88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum


Dosen Penguji

- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.


Interval Nilai


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 Agustus 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270041

Nama : Handoko

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN EMPAT LAWANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 EMPAT LAWANG

Jalan Lintas Bengkulu Palembang Talang Benteng Muara Pinang Empat Lawang 31592
Email: minmuarapinag@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-035 /MI.06.11/ P P.00.1/05/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhaemin, S.Pd.I
NIP : 1968090520003 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 Empat Lawang
Alamat : Desa Talang Benteng Kec. Muara Pinang
Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa memang benar yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Handoko Usman
NIP : 14270041
Jabatan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)
Alamat : Jln. Tombak Sekip Ujung Kecamatan Kemuning Kota Palembang

Telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Empat Lawang. Desa Talang Benteng Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Sejak tanggal 14 Mei 2018 s/d 31 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk di Pergunakan sebagaimana Mestinya.

Talang Benteng, 31 Mei 2018

Kepala Madrasah

MUHAEMIN, S.Pd.I

NIP 1968090520003 1 002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
 Tanggal : 30 Agustus 2018
 Nama : Handoko Usman
 NIM : 14270041
 Program Studi : PGMI
 Jenis Studi : S-1 Reguler
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Index card match terhadap pemahaman konsep siswa pada media pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang
 Dosen Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 Sekretaris Penguji : Amir Hamzah, M.Pd.I
 Pembimbing I : Dra. Nurlaili, M.Pd.I
 Pembimbing II : H. Faisal, M.Pd.I
 Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
 Penilai II : Midya Boty, M.Pd.I
 Nilai : 80/100 IPK : 2,015

Berdasarkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 dapat diterima tanpa perbaikan
 dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 belum dapat diterima

Ketua,

 Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 30 Agustus 2018
 Sekretaris,

 Amir Hamzah, M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Talang Benteng Empat Lawang
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa 19-12-2017	- Kc judul	js-
2.	Rabu, 31-1- 2018	- Perbaiki cover - Latar Belakang - Batasan masalah - Variabel penelitian - Definisi operasional - Kerangka Teori - footnote dan penulisan - Tinjauan pustaka - Metodologi penelitian	js
3.	Kamis 15-2-2018	- Revisi definisi operasional - " footnote - " penulisan	js-
4.	Kamis 26-2-2018	- Definisi operasional	js-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
RA DEN FATAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap
Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN
1 Talang Benteng Empat Lawang
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Rabu 2-5-2018	- Acc bab I - Injil bab II, III - Ayo Tes, Observasi, wawancara & RPP	js
6.	Rabu 16-5-2018	- Soal disusunkan di internet - panduan diskusi - Acc RPP	js
7.	Rabu 23-5-2018	- Acc bab II & III - revisi soal soal jurnal serta materi di internet	js
8.	Jumat 25-5-2018	- Acc soal	js



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap
Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN
1 Talang Benteng Empat Lawang
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	Rabu 4-7-2018	- <i>Isit Paulita</i> - Bab IV dan Pembahasan	<i>Ja</i>
10.	Selasa 9-7-2018	- Pembahasan revisi - simpulan revisi	<i>Ja</i>
11.	Rabu 10-7-2018	- Acc bab IV & V	<i>Ja</i>
12.	Senin 16-7-2018	- <i>ditanya, daftar pustaka, simpulan, rumus</i>	<i>Ja</i>
13.	Jumat 20-7-2018	- Acc keseluruhan - siap, <i>Handoko Usman</i>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap
Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Min 1 Talang
Benteng Empat Lawang
Pembimbing II : Faisal Abdullah, M.Pd.I.
NIP. : 197405122003121001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
I	Kamis 19 Januari 2018	caranya paksa & kepyak- pernahannya terhadap sube pada pelajaran tersebut. bagaimana perannya siswa di dalam praktik kayaknya sudah bisa kayak kubun pernah sama	f f f f



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

PALEMBANG
RADEN FATAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

2/1 2018	Ace BAB 1 & 2 Kerangka	+
29/5 2018	tanah ke kelurahan ke Analisis Setop Ace BAB 11 tanah ke tanah ke praktek tanah ke	+ + + + + + +
5/5 2018	BAB 1 manual sesuai SARAN tanah ke praktek SMPK	+ + + +




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handoko Usman
NIM : 14270041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap
Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN
1 Empat Lawang
Pembimbing I : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	senin/ 23 juli 2018	ke bab IV, V dan logika pg. 1	

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Handoko Usman

NIM : 14270041

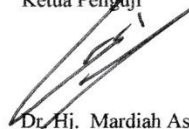
Fakultas : Tarbyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang

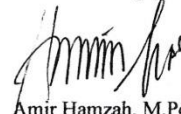
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Palembang, September 2018
Sekretaris Penguji



Amir Hamzah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zakariya Abidin Filday No. 1 Km. 3,5 Jember Bang. 30126 Telp. : (0711) 553276 website www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Handoko Usman
 NIM : 19270041
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Empat Lawang
 Penguji : Dis. H. Taslim, M.Pd.T

No	Hari / Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	17/08/19	1 Fokus analisis penelitian - sub & subbab - step & langkah yang berbeda - photo tsb	[Signature]
		2 Cek log hasil & balasan statistik	
		3 Teknik penulisan	
	18/08/19	200 foto - digital tsb	[Signature]

Palembang, 19/08/19
 Dosen Penguji:
 [Signature]



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JALAN LABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30125 Telp. (0711) 356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

HANDOKO USMAN
 NIM : 14270041

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2014
 Kepala Unit,





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Handoko Usman
14270041

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,



H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/293/2016

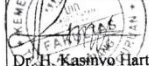
Diberikan Kepada :

Handoko Usman
14270041


Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Berbahasa Arab** yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat**

BAIK

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,


Dr. H. Kasmyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,


H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

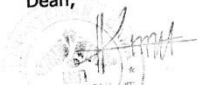
HANDOKO USMAN

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean,


DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



SERTIFIKAT

Nomor : 81986/Uin.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : **Handoko Usman**
NIM : **14270041**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017

Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Handoko Usman

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

**YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017**

Palembang, 5 MEI 2017
Keprodik ROM

Dr. Hj. Hardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 2679/05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama : **HANDOKO USMAN**
Tempat & Tanggal Lahir : NIUR, 09 DESEMBER 1997
Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

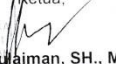
Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan

Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum
NTA. 05.000.111



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0497/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Handoko Usman

Tempat/Tgl Lahir : Niur, 09 Desember 1997

NIM : 14270041

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

Ketua,



AMUKA

5 Jampi
6 Jampi
7 Jampi
8 Jampi
9 Jampi
10 Jampi
11 Jampi
12 Jampi
13 Jampi
14 Jampi
15 Jampi
16 Jampi
17 Jampi
18 Jampi
19 Jampi
20 Jampi
21 Jampi
22 Jampi
23 Jampi
24 Jampi
25 Jampi
26 Jampi
27 Jampi
28 Jampi
29 Jampi
30 Jampi
31 Jampi
32 Jampi
33 Jampi
34 Jampi
35 Jampi
36 Jampi
37 Jampi
38 Jampi
39 Jampi
40 Jampi
41 Jampi
42 Jampi
43 Jampi
44 Jampi
45 Jampi
46 Jampi
47 Jampi
48 Jampi
49 Jampi
50 Jampi
51 Jampi
52 Jampi
53 Jampi
54 Jampi
55 Jampi
56 Jampi
57 Jampi
58 Jampi
59 Jampi
60 Jampi
61 Jampi
62 Jampi
63 Jampi
64 Jampi
65 Jampi
66 Jampi
67 Jampi
68 Jampi
69 Jampi
70 Jampi
71 Jampi
72 Jampi
73 Jampi
74 Jampi
75 Jampi
76 Jampi
77 Jampi
78 Jampi
79 Jampi
80 Jampi
81 Jampi
82 Jampi
83 Jampi
84 Jampi
85 Jampi
86 Jampi
87 Jampi
88 Jampi
89 Jampi
90 Jampi
91 Jampi
92 Jampi
93 Jampi
94 Jampi
95 Jampi
96 Jampi
97 Jampi
98 Jampi
99 Jampi
100 Jampi

SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

ANDANISMAN
SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

NEKTOR
PROF. Dr. H. AFLATUN MUHTAR, M.A.
NIP : 19571210 198603 1 004

KETUA DEMA-I
KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019

Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

ABU FARAWITA
NIM : 1035 0013